

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Perkembangan Penalaran Moral anak di Pesisir Pantai Kabupaten Tuban

Tingkat penalaran moral anak di lingkungan pesisir pantai kabupaten Tuban yang berada pada tahap orientasi anak manis sebanyak 12 anak dengan prosentase 25%, sedangkan pada tahap orientasi hukuman dan ketertiban terdapat 27 anak dengan prosentase 53.12%, dan pada tahap control social legalistik terdapat 9 anak dengan prosentase 18.75%.

2. Hasil Deskripsi Tingkat perkembangan Penalaran Moral Anak di Dataran Tinggi Kabupaten Tuban

Tingkat penalaran moral anak di lingkungan dataran tinggi kabupaten Tuban yang berada pada tahap orientasi relatifis-instrumental ada 1 anak dengan prosentase 3.13%, pada tahap orientasi anak manis terdapat 8 anak dengan prosentase 25%, pada tahap hukuman dan ketertiban terdapat 17 anak dengan prosentase 53.12%, sedangkan pada tahap orientasi kontrol social legalistic terdapat 6 anak dengan prosentase 18.75%.

3. Perbedaan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral Anak di Lingkungan Pesisir Pantai dan Dataran Tinggi di Kabupaten Tuban.

Dari uji-t menggunakan analisis independent sample t-test dengan SPSS versi 17.0 diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak di lingkungan pesisir pantai dan dataran tinggi kabupaten Tuban. nilai t dari keduanya adalah 0,554, sedangkan untuk

signifikansinya (p) = 0.496 > 0.05. diketahui pula nilai nilai T-hitung (-0.554) lebih kecil dari nilai T-tabel (1.671). hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

1. Orangtua

Bagi orang tua hendaknya selalu memberi batasan kepada anak-anak tentang tayangan televisi mana yang boleh ditonton dan mana yang tidak boleh ditonton. Serta selalu memberi pengertian bahwa tidak boleh menyalah gunakan teknologi informasi seperti internet dengan membuka situs-situs yang tidak berlandaskan terhadap nilai-nilai moral. Orang tua juga hendaknya selalu menjaga komunikasi antar keluarga dan selalu memberi perhatian terhadap pergaulan anak dengan lingkungan sekitar, selain itu orangtua juga hendaknya menetapkan aturan yang harus ditepati anak agar tercipta pemikiran dan penalaran yang sesuai dengan norma di masyarakat.

2. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang penalaran moral dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan penalaran moral. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan variabel-variabel sebagai kontrol jadi bisa diketahui penyebab lain dari penalaran tersebut.